

ANALISIS USAHA CIRENG *CRISPY HOT* JELETOT DI KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

Safira Aisyah Dwi Aprilia
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk melaksanakan proses produksi cireng *crispy hot* jeletot, menghitung analisis kelayakan usaha dan memasarkan produk tersebut kepada masyarakat. Proses pelaksanaan tugas akhir selama 4 bulan di mulai dari tanggal 9 Maret hingga 29 Juni 2022 di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Proses produksi pada usaha ini menggunakan metode praktik langsung. Bauran pemasaran yang digunakan pada usaha ini meliputi 4 unsur yakni, strategi produk, strategi harga, strategi promosi dan strategi lokasi serta distribusi. Analisis usaha yang digunakan yakni BEP (produksi), BEP (harga), R/C Ratio dan ROI, proses produksi yang telah dilakukan sebanyak 6 kali produksi. Untuk satu kali proses produksi dan pemasaran membutuhkan waktu 5 jam dan menggunakan 1 orang tenaga kerja. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai BEP (produksi) sebesar 27,08 kemasan dari total 35 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp. 7.739,33 dari harga jual Rp. 10.000, R/C Ratio sebesar 1,29 dan ROI sebesar 18,55%. Produk cireng *crispy hot* jeletot dipasarkan dengan harga Rp. 10.000 dan beratnya 250 gram serta di distribusikan secara langsung kepada konsumen. Produk ini dipromosikan dengan cara mengiklankan produk melalui media sosial yakni *whatsapp* dan *Instagram* dengan menyebarkan pamflet serta video yang menarik. Untuk penjualan secara langsung yakni dengan pemesanan terlebih dahulu melalui chat *whatsapp* atau DM *Instagram* atau dapat juga datang ke rumah produksi.

Kata kunci: Analisis Usaha, Cireng